



## **PENDIDIKAN P3K DI SMK 2 GUGUAK KECAMATAN LIMAPULUH KOTA**

**Mariza Elsi<sup>1\*</sup>, Dalina Gusti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang

\*Email:marizaelsi@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pendidikan dini tentang kesadaran social perlu diperkenalkan disaat usia remaja, Memunculkan kesadaran social disekolah bisa dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler, Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai banyak manfaat adalah Palang Merah Remaja (PMR), siswa yang aktif dari kegiatan ini harus mempunyai bekal ilmu Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dimana P3K merupakan upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan yang harus sgra dilakukan bagi siapa saja yang berada di tempat kejadian. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membentuk siswa peduli sosial dan meningkatkan pengetahuan tentang P3K. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan DIKLATDAS (Pendidikan dan Latihan Dasar) berupa penyuluhan dan demonstrasi P3K kepada Siswa SMK 2 Guguk Kecamatan Limapuluh Kota. Hasil pengabdian ini terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. faktor yang memengaruhi keberhasilan pada pelatihan ini adalah: sikap dan perilaku siswa yang kooperatif selama pelatihan dan keinginan untuk mengetahui P3K besar. Dengan adanya pelatihan ini para siswa memiliki pengetahuan dan mampu melakukan tindakan pertama pada kecelakaan yang terjadi di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Pendidikan P3k, Palang Merah Remaja

### **ABSTRACT**

*Early education about social awareness needs to be introduced during adolescence, raising social awareness in schools can be fostered through extracurricular activities, one of the extracurricular activities that have many benefits is the Youth Red Cross, students who are active in this activity must have provision of First Aid Accident, where they is an effort to help and temporarily treat accident victims that must be carried out immediately for anyone who is at the scene. This service activity is carried out to form social care students and increase knowledge about this. The method used is to conduct DIKLATDAS (Basic Education and Training) in the form of counseling and first aid demonstrations to SMK 2 Guguk Students Limapuluh Kota District. The result of this service is an increase in knowledge before and after counseling. The factors that influence the success of this training are the attitude and behavior of students who are cooperative during the training and the desire to know about first aid is great. With this training, students have the knowledge and are able to take the first action on accidents that occur in the school environment.*

**Keywords :** Knowledge, First Aid Education, Youth Red Cross



## PENDAHULUAN

Remaja identik dengan kelompok anak muda yang labil, pribadi optimis dan penuh semangat. Sekolah merupakan wadah atau lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam mendewasakan anak dan menjadikannya sebagai anggota masyarakat yang berguna. Sehingga remaja nantinya mampu berperan sebagai agen sosial atau penggerak dibidang social dan kemasyarakatan. Agen social ialah suatu kelompok yang bergerak dibidang sosial dilingkungan setempat. Tugas para agen tersebut ialah menggerakkan seluruh elemen untuk sadar sosial dalam membantu masyarakat. Pendidikan dini tentang kesadaran social perlu diperkenalkan disaat usia remaja. Manfaat yang didapat ketika sudah mempunyai kesadaran sosial sangat banyak, salah satunya yaitu meningkatkan kesadaran untuk saling membantu antar teman atau lingkungan setempat. Ini penting karena makin banyak remaja yang apatis ketika seseorang memerlukan bantuan, terutama diwilayah perkotaan yang apapun harus dibayar dengan uang.

Memunculkan kesadaran social disekolah bisa ditimbulkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, dimana kegiatan ini Selain dapat digunakan untuk mengisi waktu luang siswa, juga mampu meningkatkan kedisiplinan, kepribadian, bahkan kreatifitas siswa Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai banyak manfaat adalah Palang Merah Remaja (PMR), siswa yang aktif dari kegiatan ini harus mempunyai bekal ilmu Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Ini berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh

personal P3K (petugas medik atau orang awam) yang pertama kali melihat korban. Pemberian pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian. Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan menimbulkan kematian.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah dengan melakukan DIKLATDAS (Pendidikan dan Latihan Dasar) berupa penyuluhan P3K. menggunakan metode ceramah dan demonstrasi digunakan untuk memberikan penjelasan tentang tentang P3k (BHD, Menghentikan perdarahan dan pembedaan) dan Metode tanya jawab metode ini memungkinkan para siswa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang P3K., selanjutnya beberapa siswa dibimbing untuk mempraktekkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam kegiatan pertolongan pertama pada kecelakaan. Untuk mengukur pengetahuan diberikan quisioner sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan berlangsung di SMK 2 Guguak Kabupaten Limapuluh Kota dengan jumlah peserta 75 siswa, terdiri dari kelas X dan XI. Kegiatan dimulai dari jam 09.00 wib – 10.30 wib untuk materi penyuluhan dan jam 10.30-12.30 untuk praktek Peserta penyuluhan sangat antusias dengan materi yang diberikan, adanya slide yang menarik dan leaflet sangat membantu untuk dapat dibaca kembali di rumah.

Kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari berbagai pihak

baik dari kepala sekolah, staf guru maupun pemerintah setempat. Dengan dilakukan demonstrasi tentang P3K selama penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman siswa, baliho yang di diberikan ditempel di madding sekolah dapat menjadi acuan yang membantu siswa mengingat kembali langkah-langkah P3K yang telah diberikan.

Pengabdian masyarakat ini banyak memberikan manfaat bagi siswa bentuk

nyatanya adalah adanya peningkatan pengetahuan. Setelah terjadi peningkatan pengetahuan tentang pertolongan pertama (P3K) diharapkan tumbuhnya sikap peduli terhadap kejadian dan mampu melakukan pertolongan pertama baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Grafik di bawah ini menggambarkan peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan :

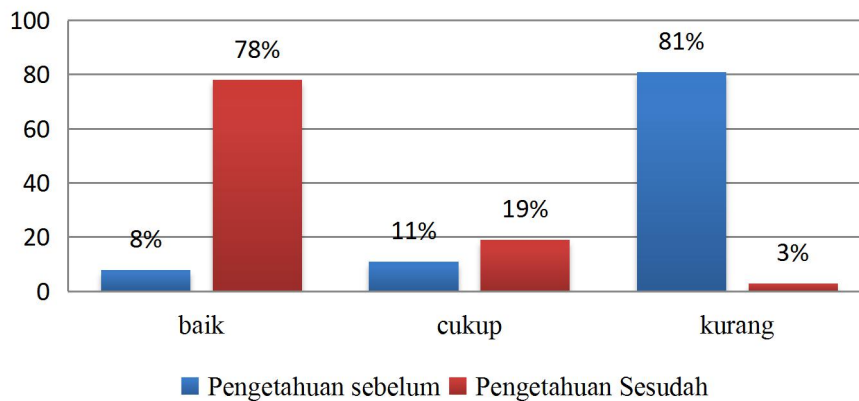


Diagram 1 : Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan pendidikan tentang P3K



Gambar 1 : Bersama guru dan staf sekolah SMK 2 Guguk



Gambar 2 : Proses penyuluhan bersama siswa SMK 2 Guguk



## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dimulai dari jam 09.00 wib – 10.30 wib untuk materi penyuluhan dan jam 10.30-12.30 untuk praktek. kegiatan pelatihan berjalan baik dan lancar. Terlihat adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan pada pelatihan ini adalah: sikap dan perilaku siswa yang kooperatif selama pelatihan dan keinginan untuk mengetahui P3K besar. Dengan adanya pelatihan ini para siswa memiliki pengetahuan dan mampu melakukan tindakan pertama pada kecelakaan yang terjadi di lingkungan sekolah. Adapun saran bagi sekolah hendaknya sekolah aktif memantau kegiatan yang dilakukan oleh PMR, memberi ruang kepada anggota PMR untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di lingkungan sekolah salahsatunya yaitu kegiatan P3K, pengadaan alat-alat penunjang P3K sehingga pertolongan pertama bisa dilaksanakan secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin. (2013). Prinsip dan Tujuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan.<http://www.aminudin.com/2013/02/prinsip-dan-tujuanpertolonganpertama.html>
- Andryawan, teguh prakoso. (2013). Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan<http://andryawanbisnis.files.wordpress.com/2013/04/p3k-lengkap.pdf>
- Kemendikbud. (2012). Pedoman pelaksanaan UKS Di Sekolah. Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasat
- Margareta, Shinta. (2012). Buku Cerdas P3K: 101 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Yogyakarta : Niaga Swadaya
- Adi , Banu Setyo. 2014. “Pemahaman Guru Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan”. Jurnal PPSD FIP UNY vol 2 no 1
- Ganfure, G., Ameya, G., Tamirat, A., Lencha, B., & Bikila, D. (2018). First aid knowledge, attitude, practice, and associated factors among kindergarten teachers of Lideta sub-city Addis Ababa, Ethiopia.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakta: Rineka Cipta